

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Kompetensi DPS Terhadap Penerapan *Sharia Compliance*” maka untuk penelitian ini dapat ditarik simpulan:

1. Secara umum kompetensi yang dimiliki oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada BPRS yang berada di wilayah Bandung Raya dinilai sudah tinggi, namun pada poin mengenai pengetahuan di bidang akuntansi dan auditing masih rendah.
2. Kepatuhan BPRS di wilayah Bandung Raya untuk menerapkan *sharia compliance* dinilai sudah sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari unsur-unsur produk maupun operasionalisasinya telah berjalan semestinya sesuai dengan fatwa yang telah ditentukan oleh Dewan Syariah Nasional.
3. Berdasarkan hasil pengolahan statistik menunjukkan adanya pengaruh positif kompetensi DPS terhadap penerapan *sharia compliance*. Ini berarti semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh DPS maka akan semakin tinggi pula kepatuhan bank dalam menerapkan *sharia compliance*.
4. Terdapat perbedaan antara fenomena dan hasil penelitian dalam penelitian ini, yang dimana dalam fenomena yang terjadi pada tahun 2012 mengemukakan bahwa penerapan *sharia compliance* masih rendah,

sedangkan dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *sharia compliance* sudah sangat tinggi. Hal ini dimungkinkan karena telah terjadi perbaikan kualitas yang dilakukan oleh pihak manajemen perbankan syariah dan pihak-pihak yang terkait lainnya agar perbankan syariah dapat semakin meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam segala kegiatan operasionalnya dalam semakin dalam kurun waktu 3 tahun tersebut.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dalam akhir penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BPRS diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada anggota DPS untuk mengikuti berbagai pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan mereka dalam bidang akuntansi dan auditing dikarenakan beberapa responden masih menganggap bahwa DPS belum memiliki pengetahuan mengenai ilmu akuntansi dan auditing yang memadai, padahal selain harus memiliki pengetahuan yang memadai di bidang syariah muamalah, DPS juga dituntut untuk memiliki pengetahuan di bidang perbankan dan keuangan secara umum.
2. BPRS diharapkan dapat selalu konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip Islam pada segala aktivitas yang dilakukannya, dikarenakan pelanggaran terhadap *sharia compliance* dapat menimbulkan berbagai risiko, terutama risiko reputasi dan keuangan.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lainnya, seperti independensi DPS, kompetensi karyawan, sistem pengendalian internal, kebijakan manajemen dan lain sebagainya. Sehingga hasil penelitian dapat lebih menggambarkan pengaruh-pengaruh variabel dependen yang sebenarnya.